

BAB V

PENUTUP



Sejalan dengan apa yang dipersoalkan dan dipaparkan, dan ada beberapa pendekatan yang dipergunakan dalam upaya pembentukan tema tentang perempuan yang terdapat pada koreografi "Melipat bayang-bayang", tanpa disadari terbukanya beberapa ide yang menjembatani adanya unsur-unsur feminin yang dapat dijadikan sebagai sumber penciptaan.

Dominasi menempatkan perempuan sebagai titik pembicaraan, baik dari peran, status, dan kedudukan mereka tanpa harus mempersoalkan bahwa perempuan mempunyai sumbangan dan peran ganda di dalam lingkungan domestiknya. Persoalan perempuan tidak hanya tersangkut pada ketimpangan hubungan komunikasi antara laki-laki dan perempuan, tetapi terjadi juga ketimpangan hubungan antara perempuan itu sendiri, dengan kata lain perempuan disubordinasi oleh perempuan itu sendiri, peran domestik bagi perempuan dianggap sebuah pemenjaraan dan ini selalu digugat sebagai bentuk pembelaan.

Konsep-konsep dalam pengolahan yang bersumber beberapa hal yang berhubungan dengan nilai-nilai baik tradisi dan modern sebagai bentuk yang berlaku dan merupakan sumber yang tidak dapat dihindari dalam penciptaan karya tari ini, sebagai upaya menambah kekayaan wawasan dalam penciptaan, dengan demikian sikap menghargai terhadap apa yang telah ada

dan diciptakan sebelumnya tetap berada dalam pembahasan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, dan tetap ada dan dapat diolah sebagai bentuk yang aktual, bila si pencipta dapat mengolah menjadi sebuah hal yang baru dalam kapasitasnya sebagai sumber penciptaan. Nilai-nilai tradisi yang terkandung di dalamnya menganut ajaran yang sarat dengan sesuatu tentang bagaimana hidup, dan apa itu hidup dapat diterjemahkan sebagai sebuah cerminan yang menarik.

Penciptaan tari ini bukan barang baru lagi, sikap terbuka sangat diperlukan dalam proses penciptaan dengan demikian akan menimbulkan banyak inisiatif yang kreatif dari bentuk-bentuk yang ditimbulkan dan diungkapkan untuk dapat menuai hasil akhir dalam pementasannya. Bentuk mozaik dalam tari memberikan kebebasan dalam mengolah ekspresi, suasana, gerak sebagai bahasa penyampaiannya, dikarenakan kebebasan bentuk mozaik ini akan memberikan keleluasaan penonton untuk menterjemahkan bahasa simbol secara empirik.

Sejauh mata memandang apa yang ada dalam penciptaan karya tari ini lebih merupakan sebuah wacana yang boleh dibicarakan, dijadikan renungan atau hanya merupakan sebuah dokumen yang dapat dianggap sebagai bahan apresiasi bagi pemerhati seni dan pendukungnya.

Dengan harapan untuk perkembangan selanjutnya , karya ini dapat dipertunjukkan kembali, dan dapat dijadikan sebagai titik awal, atau bahkan sebagai sumber ilham yang tidak ada hentinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.
- Amri Yahya, "Unsur Islami Dalam Ornamen Tradisi Putri Merong Keraton Yogyakarta", dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Seni*, VII/03, Januari 2000.
- Budiono Herusatoto, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Hanindita Graha Widia, Yogyakarta, 2000.
- Cheney, Gay, *Konsep-konsep Dasar Dalam Modern Dance*, Terj. Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta, 1999.
- Darmanto Jatman, *Psikologi Jawa*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, 2000.
- F.X. Rudy Gunawan, *Mendobrak Tabu*, Galang Press, Yogyakarta, 2000.
- Gendlin, Eugene T., *Focusing: Second Edition, New Revised Instructions*, Bantam Book, New York, 1981.
- Irwan Abdullah, *Seks, Gender & Reproduksi Kekuasaan*, Tarawang Press, Yogyakarta, 2001.
- Kris Budiman, *Feminografi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1999.
- Kuntowijoyo, *Selamat Tinggal Mitos Selamat Datang Realitas*, Mizan Pustaka, Bandung, 2002.
- Linus A. G. Suryadi, *Pengakuan Pariyem*, Sinar Harapan, Jakarta, 1987.
- Meri, La, *Dance Composition: The Basic Element*, The Eagle Printing, Pittsfield, Massachusetts, 1965.

Smith, Jacqueline, *Komposisi: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta, 1985.

Sidi Gazalba, *Pandangan Islam Tentang Kesenian*, Bulan bintang, Jakarta, 1987.

Schechner, Richard, *Performance Theory*, Routledge, New York dan London, 1994.

Sujiman, *Serba-Serbi Semiotika*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.

Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, 1999.

Thomas, Helen, *Dance Modernity and Culture*, Routledge, London, 1995.

Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981.

Wolf, Naomi, *Gegar Gender*, Pustaka Semesta Press, Yogyakarta, 1997.

Y. Sumandiyo Hadi, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta, 1996.

—————, *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.

Kilas, Dalam Senggama Laki-laki Seperdelapan Wanita, *Yogya Post*, 7 Oktober 1990.

Kolom kartun Panji Koming, *Kompas Minggu*, 10 November 2000.